

# PENERAPAN APLIKASI PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM DESA SANGSIT MENUJU UMKM BERKUALITAS

I Gd Nandra Hary Wiguna<sup>1</sup>, I Putu Julianto<sup>2</sup>, Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ekonomi dan Akuntansi FE UNDIKSHA  
Email: hary.wiguna@undiksha.ac.id

## ABSTRACT

*This activity was motivated by the efforts of the village government to improve the quality of UMKMs in the Sangsit Village area. The most basic aspect is the financial aspect. It is hoped that a better financial management system will be able to become a strong basis for the Sangsit Village UMKMs to evolve into a bigger and more advanced business. By utilizing the help of the 'SI APIK' financial application, UMKM actors can record financial information easily. The results of this activity are: increasing knowledge of UMKM actors in recording business finances using the SI APIK application which reaches 85%. The target of this program is for UMKMs in Sangsit Village to have good and accountable financial information records. So that they can become more qualified UMKMs in the future..*

**Keywords:** *UMKM, Financial Information Recording Application*

## ABSTRAK

Kegiatan ini dilatar belakangi oleh upaya pemerintah desa yang ingin meningkatkan kualitas UMKM yang ada dikawasan Desa Sangsit. Aspek yang paling mendasar adalah aspek keuangan. Sistem tata Kelola keuangan yang lebih baik diharapkan mampu menjadi dasar yang kuat agar UMKM Desa Sangsit dapat berevolusi menjadi usaha yang lebih besar dan maju. Dengan memanfaatkan bantuan aplikasi keuangan 'SI APIK', para pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan informasi keuangan dengan mudah. Hasil kegiatan ini berupa: meningkatnya pengetahuan para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan usaha dengan menggunakan aplikasi SI APIK yang mencapai 85%. Target dari program ini adalah para pelaku UMKM Desa Sangsit dapat memiliki pencatatan informasi keuangan yang baik dan akuntabel. Sehingga dapat menjadi UMKM yang lebih berkualitas dimasa depan.

**Kata kunci:** *UMKM, Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan*

## PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku UMKM harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman, dengan tujuan agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Menurut laporan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), saat ini masih banyak UMKM terutama usaha mikro dan kecil yang belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kondisi ini menjadi perhatian semua pihak karena laporan keuangan akan memudahkan UMKM

mengakses berbagai program yang ada, termasuk dalam mengakses pembiayaan dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya (Hamdani, 2018). Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM itu sendiri (Hidayat dkk, 2020). UMKM masih banyak yang belum menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Kehadiran Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM akan menjadi salah satu sarana untuk menyusun berbagai laporan yang sangat diperlukan agar

UMKM menghasilkan laporan yang efisien dan valid (Rahmawati, 2019).

Sistem administrasi keuangan yang baik akan membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih optimal. Sedangkan apabila pengelolaan keuangannya kurang baik maka dapat dipastikan pelaku UMKM akan sulit mengambil keputusan untuk usahanya. Hal ini disebabkan karena para pelaku usaha terkadang akan tidak mengetahui secara riil uang yang dimiliki, modalnya berapa, utang piutangnya, serta apakah perusahaannya memperoleh laba atau rugi. Dengan administrasi pengelolaan keuangan yang baik tentunya dapat membuka peluang bagi UMKM untuk mendapat kredit tambahan modal dari pemerintah atau pihak lainnya.

Kondisi ini tentu saja menjadi perhatian Bank Indonesia, yang saat ini sudah berupaya meningkatkan kapasitas usaha untuk UMKM dengan menyediakan sarana untuk mencatat transaksi keuangan sederhana. Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia mengupayakan aplikasi yang berbasis Android dan Website yang sangat mudah dipahami serta mudah digunakan oleh pelaku usaha yang sudah memenuhi Standar Akuntansi EMKM yang bernama SI APIK. Aplikasi ini dapat digunakan di Android, PC, Laptop dll, jika menggunakan android maka dapat di unduh di Google Play Store dan apabila menggunakan PC/Laptop dapat mengunjungi laman <https://www.bi.go.id/siapik/v110/>. (Sanubari, 2021).

Melalui survei yang dilakukan oleh tim pengabdian, telah disepakai bersama untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM di Desa Sangsit, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. Kegiatan ini telah dilegalisasi dengan penandatanganan pernyataan kerjasama mitra dengan Perbekel Desa Sangsit sebagai perwakilan masyarakat di kawasan tersebut. Lokasi ini dipilih berdasarkan informasi dari aparat desa yang memberikan penjelasan bahwa di Desa Sangsit memiliki banyak sekali UMKM asli dari masyarakat

setempat yang perlu dibina khususnya dibidang pengelolaan administrasi keuangan usaha.

Sebagai desa yang berdampingan langsung dengan Kota Singaraja, Perbekel Desa Sangsit menegaskan sangat perlu diberikan sosialisasi, pelatihan dan sebagainya kepada para pelaku UMKM agar bisa lebih maju dan berkualitas. Sehingga dapat menyusul perkembangan UMKM di wilayah lainnya seperti Lovina dan sekitarnya yang sudah berkembang pesat. Beberapa pelaku UMKM di Desa Sangsit juga memberikan informasi bahwa kendala utama perkembangan usaha mereka adalah di aspek pendanaan, banyak sekali para pelaku usaha mengeluh karena keterbatasannya modal atau kurangnya modal yang dimiliki. Maka dari itu, perlu dilakukan pembenahan dari aspek keuangannya, dengan melakukan sistem administrasi keuangan yang tercatat dengan baik sehingga lebih akurat. Pembenahan ini akan memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM, selain kegiatan administrasi keuangannya lebih baik ini juga menjadi salah satu syarat apabila ingin mendapatkan tambahan modal dari pihak Bank atau Pemerintah harus mempunyai administrasi keuangan sesuai standar.

Persoalan mendasar yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan pentingnya pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh fenomena kesadaran mencatat para pelaku UMKM rendah, pencatatan dianggap sulit, skala usaha kecil/sederhana dan keuangan bercampur. Akibatnya, para pelaku UMKM tidak mengetahui kondisi finansial usahanya dan tidak dapat memperoleh bantuan pinjaman dari Bank ketika butuh tambahan modal untuk kelangsungan usaha atau pengembangan usaha karena Bank sulit menganalisa kemampuan UMKM. Menanggapi permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM, Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia meluncurkan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK)

pada tahun 2017.

Aplikasi SI APIK adalah aplikasi yang menyediakan standar pelaporan keuangan bagi UMK, menyediakan alat bantu bagi UMK dalam menyusun laporan keuangan dan membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMK. Klasifikasi UMKM yang dimaksud adalah usaha Mikro Kecil Perorangan dan Usaha Kecil, Badan Usaha Bukan Badan Hukum antara lain CV, Firma dan Persekutuan Perdata—Sektor Perdagangan, Pertanian, Jasa dan Manufaktur (Departemen Pengembangan UMKM Bank Indonesia, 2017).

Aplikasi ini merupakan sebuah sistem pencatatan keuangan yang sederhana, cepat dan mudah yang berbasis android. Bukan sekedar mencatat; tetapi mengandung arti luas, mulai dari mencatat, proses akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan. Jauh lebih luas lagi bisa menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta melihat kinerja keuangan secara lebih komprehensif. Selain itu, dapat menggambarkan kondisi keuangan usaha yang akurat. Output SI APIK berupa laporan keuangan (Neraca, Laba Rugi, Arus Kas dan lain-lain.) dapat memenuhi minimal laporan keuangan untuk pengajuan kredit.

Hal ini merupakan bentuk dukungan pemerintah dalam membantu UMKM mencapai literasi keuangan yaitu Bank Indonesia melalui departemen pengembangan UMKM meluncurkan aplikasi android untuk mencatat transaksi keuangan gratis, aman dan tanpa koneksi internet. Latar belakang Bank Indonesia mengeluarkan Aplikasi SI APIK untuk pencatatan transaksi keuangan untuk UMKM adalah karena adanya information gap antara UMKM dengan Bank. Tingkat kesadaran UMKM untuk mencatat transaksi keuangan yang masih rendah, menganggap pencatatan keuangan dianggap sulit, dan masih bercampurnya keuangan rumah tangga dengan usaha. Oleh sebab itu bank kesulitan menganalisa kemampuan UMKM terutama untuk menganalisis kredit yang diberikan dan kemampuan pembayaran kredit. Aplikasi SI

APIK adalah sebuah sistem Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) sederhana, cepat dan mudah berbasis android. Tujuan PTK Si Apik adalah menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, menyediakan alat bantu bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan, dan membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM (Agustina, dkk, 2021).

Menurut Wiratama, dkk. (2019) hasil dari pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan dan pelatihan pembukuan keuangan melalui aplikasi berbasis android dengan menggunakan metode langsung tatap muka & pendampingan, yaitu metode menggunakan kegiatan *problem solving* yang dihadapi mitra. Sehingga penerapan aplikasi keuangan SI APIK berbasis android dapat meningkatkan kemampuan UMKM biofarmakaka dalam menyusun pelaporan keuangan yang sesuai standar sehingga akan lebih mudah dalam mendapatkan modal dari lembaga keuangan. Sedangkan Menurut Zahro dkk (2019), aplikasi Si Apik dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan akan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasional perusahaan yakni dalam siklus penerimaan dan siklus pengeluaran. Dengan aplikasi SI APIK perusahaan tidak perlu membuat laporan keuangan secara manual karena pada aplikasi ini telah memiliki fitur pencatatan akuntansi yang dapat melakukan pelaporan keuangan secara otomatis dan terkomputerisasi yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Adapun penjelasan dari tahap-tahap kegiatan adalah sebagai berikut:

### 1) Sosialisasi (Daring)

Melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM agar mengetahui apa itu sistem pencatatan informasi keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi SI APIK.

Pemahaman mengenai bagaimana menggunakan aplikasi SI APIK.

2) Pelatihan (*door to door*)

Memberikan pelatihan mengenai sistem pencatatan informasi keuangan berbasis digital, dengan memberikan tata cara instalasi serta memberikan gambaran-gambaran mengenai aplikasi SI APIK guna pembuatan laporan keuangannya. Data yang akan di input di aplikasi SI APIK akan mengurangi kesalahan pencatatan transaksi, membantu pengolahan data akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan secara cepat, tepat, efektif, dan efisien. Dalam metode ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu pada tahap 1 Pengabdian memberikan teori mengenai sistem informasi akuntansi dan pengenalan aplikasi SI APIK, pada tahap 2 Pengabdian memberikan contoh soal kasus agar para peserta pelatihan dapat praktek mengenai penggunaan aplikasi SI APIK tersebut.

3) Pendampingan (*door to door*)

Metode ini bertujuan untuk mendampingi pelaku usaha sesudah pelatihan dilaksanakan. Pendampingan yang dilakukan seperti mendampingi pelaku usaha dalam melakukan proses pencatatan transaksi saldo awal, pemasukan, pengeluaran, serta laporan keuangannya.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mencakup dua hal, yakni: (1) Peningkatan pemahaman pelaku UMKM terkait penyusunan laporan keuangan (2) Peningkatan pengetahuan pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi SI APIK. Indikator keberhasilan kegiatan ini diadaptasi dan dikembangkan dari Susetiawan, dkk (2018) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Evaluasi

No.	Rincian	Target Capaian
1	Peningkatan pemahaman pelaku UMKM terkait penyusunan laporan	>75%

2	keuangan Peningkatan pengetahuan pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi SI APIK.	>75%
---	--	------

Sumber: Susetiawan, dkk (2018)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai gambaran umum dan data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan, dan pendampingan.. Diharapkan bahwa para pelaku UMKM di Kawasan Desa Sangsit dapat memiliki pencatatan informasi keuangan yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan menggunakan bantuan aplikasi SI APIK, UMKM di Desa Sangsit dapat melakukan pencatatan keuangan dengan cepat dan tepat. Sehingga nanti dapat menjadi UMKM yang lebih berkualitas dengan menghasilkan laporan keuangan yang akurat.



Gambar 1. Observasi

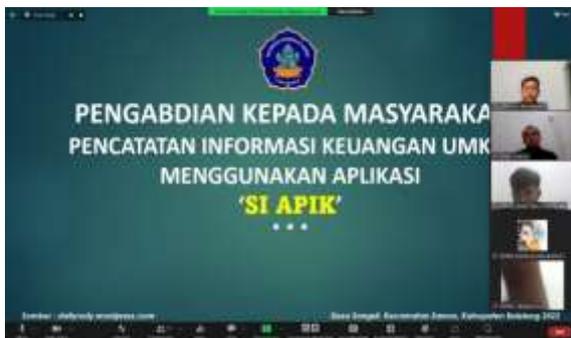


Gambar 2. Observasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan yakni persiapan berbagai administrasi yang mungkin diperlukan, Koordinasi dengan Perangkat Desa dan Perwakilan pelaku UMKM, persiapan materi pelatihan, dan persiapan jadwal pelatihan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan.

#### 1. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara daring dengan pertimbangan agar bisa dilakukan disela-sela kegiatan operasional usaha. Diawali dengan sosialisasi aplikasi SI APIK, aplikasi yang dapat membantu pencatatan informasi keuangan pada UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan menggunakan aplikasi SI APIK. Penggunaan aplikasi akan dimantapkan kembali pada saat kegiatan pendampingan yang akan dilakukan secara *door to door*, sehingga lebih intensif.



Gambar 3. Sosialisasi



Gambar 4. Sosialisasi



Gambar 5. Sosialisasi

#### 2. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan dilakukan untuk memantapkan penggunaan aplikasi SI APIK. Para pelaku UMKM didampingi secara langsung dalam mengoperasikan aplikasi, agar semakin mahir dalam menggunakannya. Pelatihan dan pendampingan dilakukan secara *door to door* ke lokasi pelaku UMKM yang tersebar di kawasan Desa Sangsit.



Gambar 6. Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 7. Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 8. Pelatihan dan Pendampingan

### 3. Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM terkait dengan pencatatan informasi keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK. Evaluasi dilakukan dengan kuesioner yang harus dijawab oleh peserta. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Evaluasi kegiatan

No.	Rincian	Target Capaian	Hasil
1.	Peningkatan pemahaman pelaku UMKM terkait penyusunan laporan keuangan	>75%	85 %
2	Peningkatan pengetahuan pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi SI APIK.	>75%	80 %

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan hasil evaluasi diatas, maka dapat dikatakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam melakukan pencatatan informasi keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK.

### SIMPULAN

Dengan diadakannya program kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan dalam pencatatan informasi keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK, pengetahuan dan kemampuan para pelaku UMKM di kawasan Desa Sangsit telah meningkat. Semula para pelaku UMKM yang hanya melakukan pencatatan secara manual dan sederhana, kini telah mampu membuat laporan keuangan dengan lebih baik, mudah, dan cepat dengan bantuan aplikasi.

Hal ini diharapkan nantinya dapat mendukung kegiatan operasional usaha UMKM Desa Sangsit agar menjadi lebih baik. Dengan memiliki pencatatan keuangan yang baik dan akuntabel, UMKM di Desa Sangsit akan mampu naik kelas menjadi UMKM yang lebih berkualitas dan mampu mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. Manajemen Agustina, Yumniati, dkk.(2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat "Intervensi Komunitas"*. Vol. 2, No, 2: Oktober-Maret 2021. E-ISSN: 2714-691X OJS: <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK>
- Hamdani, 2018. 5 Penyebab Utama UMKM Indonesia Sulit Bersaing di Pasar Bebas. [Online] Tersedia di: <https://www.ajnn.net/news/5-penyebab-utama-umkm-indonesia-sulit-bersaing-di-pasarbebas/index.html> [Diakses Februari 2022].
- Hidayat, Raden Ai Lutfi, dkk. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Si Apik Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rumah Pemberdayaan Masyarakat Tangerang Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang Volume: 1 Nomor: 3 p-ISSN: 2716-4780 e-ISSN: 2721-6144*
- Junaidi, J. (2017). Pelatihan manajemen keuangan sebagai upaya peningkatan daya saing UMKM dalam menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 46–51. doi: 10.35906/jipm01.v1i1.238.
- Rahmawati, E. and Subagyo, D. B. (2019). Implementasi penggunaan sistem informasi akuntansi umkm dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Cahaya Aktiva*,09(02),pp.63-77.
- Sanubari, Ilham, dan Amir Hidayatulloh. (2021). Socialization And Training Of Digital-Based Accounting Information Systems For UMKM's To Toward Quality UMKM's. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat . Vol. 5 No. 2 Tahun 2021*. ISSN: 2579-6283 E-ISSN: 2655-951X.
- Susetiawan, S., Mulyono, D. C., dan Roniardian, M. Y. (2018). Penguatan Peran Warga Masyarakat Dalam Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Hasil Pembangunan Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 4(1), 109-118.
- Wiratama, B., Kriswanto., & Rahayu, S., Nugraha, R.A., Satriawan,Y .2019. Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "Si Apik" pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Jurnal Rekayasa: Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 17(1), pp. 16-24. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Zahro, N. A., Indrianasari, N. T., & Yatminiwati, M. 2019. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang). *Progress Conference*, Vol. 2, pp. 685-693. Lumajang: STIE Widyagama Lumajang.